

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal, misalnya; Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Mempersiapkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Adanya persiapan sedini mungkin diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, dipengaruhi oleh banyak komponen-komponen belajar-mengajar. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu soal hubungan guru dengan siswa. Hubungan guru dengan siswa/anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sepenuhnya metode pembelajaran yang digunakan, namun jika hubungan guru-siswa tidak harmonis, maka besar kemungkinan hasil belajar siswa tidak optimal.

Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut berhasil menguasai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas atau ujian yang diberikan oleh guru. Kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya. Ada tiga (aspek) yang terkait dengan kemampuan siswa dalam belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Contoh kognitif adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimilikinya. Contoh afektif adalah siswa mampu menentukan sikap untuk menerima atau menolak suatu objek.

Akan tetapi yang menjadi masalah adalah tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, antara lain faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Contoh faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar adalah kesehatan siswa dan intelegensinya. Siswa yang sehat dan mempunyai intelegensi yang baik akan mempunyai kesiapan yang lebih baik dalam belajar sehingga kemampuan belajarnya dapat optimal. Sebaliknya siswa yang kurang sehat (sedang sakit) akan sulit menerima pelajaran sehingga kurang optimal kemampuan belajarnya. Faktor pendekatan belajar yang berbeda juga akan memberikan kemampuan belajar yang berbeda. Pendekatan dalam belajar dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya siswa yang belajar secara mendalam akan memiliki

kemampuan belajar yang lebih baik daripada siswa yang hanya belajar sambil lalu saja (tidak mendalam).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar adalah kemampuan siswa dalam mempersepsi materi pelajaran yang diterimanya di sekolah. Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan.

Siswa akan membuat persepsi mengenai sistem pembelajaran dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan yang menunjang ke arah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menghitung, menulis, membaca, dan lain-lain. Oleh karena itulah persepsi siswa dalam belajar mempunyai hubungan dengan kemampuan siswa dalam belajar. Karena persepsi berbeda-beda untuk setiap individu, maka kemampuan siswa dalam belajar sangat tergantung kepada persepsinya, sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang sangat kuat antara persepsi siswa terhadap sistem pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pendauluan yang dilakukan di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada siswa kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2008/2009, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2008/2009

N0	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		0,0-65	≥ 65	
1	X 1	9	20	29
2	X 2	17	12	29
3	X 3	24	5	29
4	X 4	18	10	28
5	X 5	19	10	29
	Siswa	87	57	144
	%	60,42%	39,58%	100%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 14 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai ujian harian mata pelajaran ekonomi secara umum masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa sebanyak 144 siswa yang mencapai nilai ≥ 65 hanya 57 orang siswa atau 39,58% dan sisanya 87 orang siswa atau 60,42% belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM), yaitu dengan nilai minimal 65.

Banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah tersebut diduga berhubungan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Guru merupakan komponen yang terpenting karena gurulah yang menjadi salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dapat menjadikan siswa menyimak pelajaran dan karena siswa menyimak pelajaran maka besar kemungkinan hasil belajar siswa akan lebih baik. Jika guru mempunyai

keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar, maka akan menambah minat siswa dalam belajar dan siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh gurunya sudah dapat ditentukan bahwa siswa tersebut mempunyai minat dalam belajar dan belajarnya akan lebih baik, sehingga hasil belajarnya akan baik pula.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ekonomi di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah minat belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 14 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?

5. Apakah ada pengaruh minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?
6. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengkajian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?

3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Memperkaya ilmu pendidikan bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan profesionalisme guru dan akan pentingnya minat belajar sebagai salah satu syarat keberhasilan siswa.

3. Menjadi sumbangan pemikiran bagi guru dalam mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi serta hasil belajar ekonomi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 14 Bandar Lampung

4. Waktu penelitian yaitu tahun 2008/2009